

## **ANALISIS PERAN EVALUASI FORMATIF DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN PEMBELAJARAN SISWA SEKOLAH DASAR**

Titin Sunaryati<sup>1</sup>, Dinar Sulis Al Saepi<sup>2</sup>, Nabila Azzahra Chandra<sup>3</sup>, Ita Rosita<sup>4</sup>,  
Amanda Aprilia<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>PGSD FIPHUM Universitas Pelita Bangsa

<sup>1</sup>[titinsunaryati@pelitabangsa.com](mailto:titinsunaryati@pelitabangsa.com), <sup>2</sup>[dinarsulis18@gmail.com](mailto:dinarsulis18@gmail.com),

<sup>3</sup>[nabilaazzahra1804@gmail.com](mailto:nabilaazzahra1804@gmail.com), <sup>4</sup>[ita732222@gmail.com](mailto:ita732222@gmail.com),

<sup>5</sup>[amandaapriianda@gmail.com](mailto:amandaapriianda@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*Formative assessment is one method for measuring students' knowledge of the learning process at school. One of these focuses on improvement and thus occurs at the primary school level. The purpose of this research is to find out the role of formative evaluation in supporting students during the learning process. The method used in this research is literature study, by collecting data from several references. It can be hoped that from the results of this research, we will know how important formative evaluation is in helping students in the learning process and that teachers can apply it in the classroom.*

*Keywords: Formative evaluation, Learning Process*

### **ABSTRAK**

Evaluasi formatif merupakan salah satu metode untuk mengukur pengetahuan siswa terhadap tahapan pembelajaran di sekolah. Salah satunya berfokus pada perbaikan dan terjadi di tingkat sekolah dasar. Tujuan dari tindakan penelitian ini yakni untuk meneliti tentang peran evaluasi formatif untuk mendukung siswa selama melakukan proses pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi literatur, dengan cara mengumpulkan beberapa data dari beberapa referensi. Dapat diharapkan dari hasil penelitian ini agar mengetahui seberapa penting evaluasi formatif dalam membantu siswa dalam proses pembelajaran dan guru dapat menerapkannya di dalam kelas.

Kata Kunci: Evaluasi formatif, Proses Pembelajaran

#### **A. Pendahuluan**

Evaluasi adalah jenis pengukuran atau penilaian yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan. Biasanya seorang pendidik melakukan evaluasi untuk

menilai pengetahuan siswa selama proses pembelajaran. Pengertian evaluasi adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh profesi apa pun, sehingga diketahui bahwa informasi yang beragam akan

menyempurnakan segala sesuatu yang dilakukan dalam jangka waktu khusus. Evaluasi merupakan media yang dipakai dalam berbagai cabang keilmuan untuk mempelajari, menilai, dan menerapkan masalah yang muncul dalam penelitian dan praktik ilmiah (Wirawan, 2011).

Evaluasi merupakan langkah pengambilan kesimpulan bersumber pada informasi yang diambil dari pengukuran, baik dengan memanfaatkan alat tes maupun non tes. Dalam ini Aiken (1988: 354) menyatakan penilaian merupakan evaluasi penilaian individu, dan dalam proses ini melibatkan observasi, wawancara, kuesioner, proyektif, skala daftar cek list dan tes psikologi. Evaluasi dalam lingkungan pembelajaran merupakan langkah pengumpulan informasi serta dokumentasi mengenai kemajuan belajar siswa.

Evaluasi dilakukan untuk mengukur pengetahuan peserta didik kepada materi yang telah diberikan. Tujuan ini memungkinkan guru untuk menilai seberapa efektif siswa mengetahui konsep yang diberikan dan apakah siswa bisa menerapkannya dengan benar. Guru menggunakan evaluasi untuk

menentukan kekuatan dan keterbatasan belajar siswa. Hal ini memungkinkan guru untuk menciptakan taktik pengajaran yang lebih tersusun dan menuntun upaya pengajaran siswa ke area yang memerlukan perbaikan. Selain pengetahuan, tes juga memiliki tujuan untuk mengukur keterampilan dan pengetahuan siswa (Abidin, 2012).

Penilaian formatif adalah penilaian yang melibatkan pengumpulan data untuk meningkatkan hasil belajar atau pemahaman siswa terhadap kompetensi yang telah dipelajari, merumuskan informasi tersebut, lalu memutuskan aktivitas belajar yang paling efektif bagi siswa sehingga siswa dapat memahami secara efektif. Kompetensi yang telah diberikan secara optimal. Evaluasi formatif dapat dikatakan sebagai evaluasi dalam pembelajaran. Evaluasi ini selain sebagai *assessment for learning*, juga berupa penilaian sebagai pembelajaran (Tim Pusat Penilaian Pendidikan, 2019).

Ada beberapa contoh metode penilaian formatif, salah satunya yaitu tes formatif yang akan dibahas disini. Tes formatif merupakan tes yang diselenggarakan selama proses

belajar mengajar secara berkala, yang muatannya berkaitan dengan seluruh mata pelajaran pendidikan yang diajarkan. Tes formatif diberikan kepada peserta didik untuk bagian dari proses pembelajaran mereka. Penilaian formatif memberikan informasi mengenai hasil belajar siswa dan memungkinkan guru untuk meningkatkan siswa yang saat ini kurang berprestasi, dengan tujuan tidak hanya meningkatkan keterampilan siswa tetapi juga memberikan proses pembelajaran yang diharapkan dapat ditingkatkan oleh siswa. Penilaian formatif juga dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan kemampuan memahami ajaran.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan peran penilaian formatif dalam mendukung pembelajaran siswa. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kepustakaan. Tinjauan pustaka yaitu runtutan aktivitas yang berkaitan dengan pengumpulan data perpustakaan, membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penelitian (Zed, 2008). Tinjauan pustaka dapat dilakukan setelah peneliti menentukan permasalahan

serta rumusan masalah, namun sebelum terjun ke lapangan dan mengumpulkan data-data yang diperlukan (Darmadi, 2011).

Metode ini dilaksanakan yang bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sebagai tujuan ketika membahas hasil penelitian. Penjelasan dari penelitian sastra yakni pencarian referensi teori yang berkaitan dengan suatu kasus atau masalah yang ditemukan. Secara umum tinjauan pustaka merupakan suatu metode penyelesaian masalah dengan membangun materi yang telah ditulis sebelumnya.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Formatif penilaian dapat membantu siswa mengambil kepemilikan atas pelajaran mereka ketika mereka tahu tujuannya adalah untuk meningkatkan pembelajaran daripada meningkatkan nilai akhir (Trumbull & Lash, 2013). Hasil penilaian formatif membantu guru dan siswa membuat keputusan tentang cara meningkatkan dan meningkatkan proses belajar mengajar. Beberapa bentuk penilaian

formatif termasuk diskusi di kelas, kuis mingguan, atau pengugasan.

Peran evaluasi sangat penting dalam pembelajaran, karena selain untuk mengukur tentang pengetahuan peserta didik, evaluasi juga dapat menjadi motivasi bagi mereka untuk lebih semangat dalam proses pembelajaran. Karena mereka akan tertantang untuk dapat melakukan yang terbaik dan menjadikan semangat belajar semakin lebih tinggi. Evaluasi formatif bukan hanya sekedar alat pengukur pencapaian akademis, tetapi lebih merupakan proses dinamis yang terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran. Peran evaluasi sangat penting dalam pembelajaran, karena selain untuk mengukur tentang pengetahuan peserta didik, evaluasi juga dapat menjadi motivasi bagi mereka untuk lebih semangat dalam melakukan pembelajaran.

Evaluasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang menggambarkan perolehan dan informasi penting untuk menetapkan alternatif-alternatif kapansan. Dengan cara ini, evaluasi dapat digunakan untuk mengetahui perkembangan suatu proses atau hasil dari proses itu sendiri sehingga dapat digunakan

untuk mengatur sesuatu (Yusuf, 2017). Dalam evaluasi pembelajaran terdapat banyak cara untuk mengukur dan menilai pengetahuan, salah satunya dengan melakukan penilaian formatif.

Formatif penilaian membantu pendidik memberikan umpan balik secara berkala dan berkelanjutan serta memadukan perkembangan siswa. Formatif penilaian membantu sekolah memberikan informasi tentang masalah apa yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran proyek dan memberikan dukungan yang cukup. Di sisi lain, penilaian formatif membantu siswa menemukan kekuatan mereka dan aspek yang perlu diperbaiki (Musarwan & Warsah, 2022).

Penilaian formatif memberikan gambaran akhir tentang pencapaian siswa dan memancarkan pemahaman dan keterampilan mereka secara keseluruhan, sedangkan penilaian formatif memberikan umpan balik yang berkelanjutan untuk membantu siswa memperbaiki pemahaman dan keterampilan mereka selama proses pembelajaran. Dengan menggunakan kedua jenis penilaian ini secara bersamaan, guru dapat

mengoptimalkan proses pembelajaran dan meningkatkan prestasi siswa. Hasil penilaian dapat digunakan secara efektif untuk meningkatkan prestasi siswa dan pembelajaran mereka (Indaryati & Jailani, 2015).

Menurut Nana Sudjana (2016), evaluasi adalah proses penilaian kepada sesuatu atau menentukan nilai berdasarkan kriteria tertentu. Dalam keberlangsung proses ini, sebuah bentuk interpretasi yang diselesaikan dengan penilaian. Artinya hal yang disampaikan adalah progres penilaian agar menciptakan perbedaan, perbedaan yang dicapai yakni mengelompokan siswa berdasarkan kemampuan yang dimilikinya. Selama proses ini, terjadi interpretasi, yang diakhiri dengan keputusan. Dengan kata lain, penilaian dilakukan untuk menciptakan perbedaan. Tujuannya adalah membagi siswa berdasarkan kemampuan mereka. Penilaian sendiri atau evaluasi pasti memiliki banyak jenis dan cara yang berbeda untuk dilakukan.

Salah satu cara manusia berpikir yang paling sering adalah dengan berputar. Mereka tidak menyadari bahwa mereka memakai

keahlian tersebut untuk banyak tujuan. Ada banyak pendapat tentang apa itu evaluasi pembelajaran. Suharsimi Arikunto mengartikannya sebagai proses menguji dan mengevaluasi pembelajaran Arikunto (2007). Pendidik tentu harus melakukan kegiatan ini berdasarkan kinerja siswa. Menurut Slavina (2005), evaluasi yakni ukuran pemahaman siswa secara akademik dan kadang-kadang di bidang lain (bukan akademik) yang dipakai untuk menentukan strategi mengajar yang pas.

Menurut Scriven (2007), ada dua kategori evaluasi: formatif dan sumatif. Selain menjadi ahli yang mempopulerkan kedua konsep evaluasi, ia juga menjelaskan bahwa evaluasi formatif digunakan sebagai proses pengembangan program, sedangkan evaluasi sumatif digunakan untuk menentukan nilai, arti, atau makna program secara keseluruhan. Menurut Cennamo dan Kalk, formatif evaluasi digunakan selama pembuatan desain dan pengembangan materi, dan ketika ada waktu untuk membuat perubahan. Dapat disimpulkan, evaluasi formatif yaitu sebuah proses pengumpulan data yang

berhubungan dengan produk yang telah dirancang dan dibuat untuk mengidentifikasi berbagai kelemahan sebelum produk tersebut didistribusikan sesuai dengan tujuan atau sasaran penggunaan. Menurut seorang pakar lain, "evaluasi adalah proses menentukan merit, nilai, dan nilai barang, dan evaluasi adalah produk dari proses" menurut Scriven dalam Stufflebeam dan Shinkfield (2007).

Seorang guru perlu memahami tiga asas evaluasi formatif: psikologis, diktatis, dan administratif. Dasar psikologis membantu menilai kesuksesan mencapai tujuan. Dasar diktatis menunjukkan pentingnya evaluasi dalam memotivasi belajar dan memperoleh informasi tentang kesulitan belajar siswa. Dasar administratif diperlukan untuk menentukan prestasi Indesk (Ina Magdalena et al., 2020)

Formatif evaluasi juga disebut evaluasi untuk pembelajaran. Formatif evaluasi sangat penting untuk guru dan siswa untuk meningkatkan proses pembelajaran. Kuis mingguan, pengugasan, atau diskusi di kelas adalah contoh evaluasi formatif. Solusi untuk masalah mencegah guru dan siswa

melakukan kesalahan yang sama dalam kegiatan pembelajaran berikutnya. Dengan menggunakan evaluasi formatif ini, guru dapat dengan mudah menyebarkan pengetahuan siswa selama pembelajaran di kelas. Evaluasi formatif adalah proses dinamis yang terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran dan bukan hanya alat untuk mengukur prestasi akademik.

Untuk menggunakan evaluasi sebagai cara untuk menilai seberapa baik tujuan pendidikan tercapai, evaluasi harus dilakukan secara konsisten. Menurut Muhammad Ali (1992), evaluasi tidak hanya menentukan tingkat keberhasilan belajar tetapi juga berfungsi sebagai dasar untuk umpan balik, atau umpan balik, dari interaksi edukatif yang dilakukan. Setelah setiap bab atau topik dibahas, lalu formatif evaluasi dilakukan. Tujuan evaluasi ini adalah untuk mengetahui apakah proses pembelajaran telah berjalan sesuai rencana. Berkenaan dengan formatif evaluasi, Winkel menyatakan bahwa tujuannya adalah untuk menggunakan ujian selama proses pengajaran yang masih berlangsung. Dengan tujuan memberikan informasi

kepada guru dan siswa tentang kemajuan yang telah diraih.

Evaluasi formatif adalah proses dinamis yang terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran dan bukan hanya alat untuk mengukur prestasi akademik. Evaluasi merupakan bagian penting dari proses pembelajaran karena selain dapat mengukur seberapa banyak peserta didik tahu, mereka juga dapat memberikan dorongan mereka untuk lebih bersemangat untuk belajar. Evaluasi formatif bertujuan untuk perkembangan. Ini berkonsentrasi pada menyampaikan kelemahan suatu objek selama proses perkembangan dengan tujuan membuat rekomendasi untuk memperbaiki proses evaluasinya.

Berbagai kelompok orang yang terlibat dalam evaluasi formatif ini, termasuk siswa, pendidik, ahli, pengelola satuan pendidikan, dan masyarakat pengguna lulusan. Informasi yang dikumpulkan meliputi manajemen instruksional, kompetensi awal dan akhir siswa, desain instruksional, pelaksanaan instruksional, karakteristik siswa, dan saran dan prasaran instruksional (Ina Magdalena, Siti Nurani. O., at al 2020).

Kreatifitas guru dalam mengeksplorasi kemampuan yang sangat berarti untuk mengoptimalkan aktivitas belajar siswa. Evaluasi formatif memungkinkan untuk menumbuhkan kegiatan belajar siswa karena memungkinkan siswa berpartisipasi secara aktif dan mendapatkan pemahaman yang kuat tentang topik melalui tes esai dan soal pilihan ganda. Karena evaluasi formatif, aktivitas belajar siswa meningkat, menurut Sawania, Risma, dkk. (2015), siswa lebih mudah belajar dan guru lebih memahami apa yang mereka pelajari. Formatif evaluasi membantu siswa mengembangkan hasil pemikiran mereka. Ini sangat memungkinkan untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik karena memungkinkan siswa berpartisipasi secara aktif dan memahami materi melalui soal esai dan soal pilihan ganda.

Menurut Ediyanto (2016) Untuk meningkatkan proses pembelajaran, formatif evaluasi penting untuk guru dan siswa. Hal ini dilakukan untuk mencapai keberhasilan siswa dan digunakan sebagai catatan guru setelah masa studi selesai. Evaluasi formatif dan sumatif tidak dapat dihindari dari kondisi siswa selama

proses pembelajaran online. Permasalahan ini tidak bisa dihindari, akan tetapi dapat diminimalkan, menurut Imania & Bariah (2019) didalam Ade, Hossiana,. et al (2021).

Nitko (1996) menjelaskan bahwa formatif tes bertujuan untuk membantu guru dalam memantau dan membimbing siswa. Formatif tes melibatkan: (1) identifikasi kekuatan, kelemahan, karakteristik belajar, dan kepribadian siswa pada awal pembelajaran; (2) memudahkan guru mengenali pengetahuan siswa secara individual; (3) membantu guru menilai perkembangan belajar siswa secara keseluruhan; (4) membantu guru merencanakan materi pengajaran yang sesuai.

#### **D. Kesimpulan**

Analisis tentang peran evaluasi formatif dalam mendukung keberhasilan pembelajaran siswa sekolah dasar mengungkapkan bahwa pendekatan evaluasi ini memberikan landasan yang kuat untuk peningkatan pembelajaran. Dengan fokus pada pemahaman siswa secara mendalam dan kontinyu terhadap materi pembelajaran, evaluasi formatif memungkinkan guru untuk merancang pengajaran yang

lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan individu siswa. Selain itu, evaluasi formatif dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk aktif dalam proses belajar mereka, meningkatkan motivasi dan tanggung jawab mereka terhadap pencapaian akademik.

Penerapan evaluasi formatif secara konsisten dan terstruktur di sekolah dasar dapat menghasilkan dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Melalui evaluasi yang berkelanjutan dan responsif, guru dapat memperbaiki intervensi pembelajaran mereka, merangsang refleksi diri siswa, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif. Dengan demikian, evaluasi formatif tidak hanya sekadar media untuk mengukur pencapaian siswa, namun juga merupakan elemen kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat dasar, memberikan landasan yang kokoh bagi keberhasilan akademik dan perkembangan siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Ade Hera, H. E. (2021). Penilaian Sumatif dan Penilaian Formatif Pembelajaran Online. *Report of Biological Education*, 1-10.

- Ahyan Mujahidittauhid, N. H. (2024). Tes Formatif dan Dampaknya pada Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn. *Indonesian Journal of Education and Development Research*, 559-569.
- Desti Pratiwi, R. A. (2022). PENYUSUNAN DAN PELAKSANAAN DESAIN EVALUASI FORMATIF DI SD NEGERI PANINGGILAN 06 CILEDUG KOTA TANGERANG. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 14-22.
- Firani Putri, S. Z. (2023). Mengukur Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran: Telaah Evaluasi Formatif Dan Sumatif Dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 172-180.
- Ina Magdalena, D. N. (2020). ANALISIS EVALUASI FOEMATIF DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS 1 SDI ALEXANDRIA. *Jurnal Edukasi dan Sains*, 360-374.
- Ina Magdalena, H. W. (2020). ANALISIS INSTRUMEN EVALUASI FORMATIF PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SDN SALEMBARAN III. *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 68-82.
- Ina Magdalena, S. O. (2020). MENGANALISIS PELAKSANAAN EVALUASI FORMATIF SISWA DI MI NURUL HUDA KOTA TANGERANG. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 487-495.
- L, I. (2019). EVALUASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 920-935.
- M.K, P. Z. (2014). Peran Penilaian Formatif Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa, Sebuah Tinjauan Pustaka. *Syifa MEDIKA*, 56-62.
- Prawira, K. A. (2023). Peran Evaluasi Formatif dalam Menilai Pemahaman Matematika Siswa di Lingkungan Pembelajaran Online. *Duniailmu.org*, 1-21.
- Rissa Puspita Sari, R. A. (2023). Analisis Keefektifan Penilaian Formatif Berbantuan Media Oodlu pada Pembelajaran PPKn di SD. *Progressive of Cognitive and Ability*, 171-179.
- Sanawia, R. F. (n.d.). Pelaksanaan Evaluasi Formatif Dalam Mengukur Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDK TSM Posona. *Jurnal Kreatif Online*, 5.
- Triana, D. D. (2016). Strategi Evaluasi Formatif Sebagai Peningkatan Keterampilan Menari. *Panggung*, 1-13.
- Triasari Andayani, F. M. (2023). Peran Penilaian Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Pendidikan Dasar. *Jurnal Educatio*, 924-930.
- U.S, S. (2015). HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DITINJAU DARI INTERAKSI TES FORMATIF URAIAN DAN KECERDASAN EMOSIONAL. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 78-96.